



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR PETA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Tujuan Penelitian	3
3. Sasaran Penelitian	3
4. Kegunaan Penelitian	3
5. Penelaahan Penelitian Sebelumnya	3
6. Kerangka Pemikiran	7
7. Hipotesis	11
8. Metode Penelitian	12
9. Tahap Penelitian	16
10. Batasan-Batasan Istilah	17
BAB I KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN	19
1.1. Letak, Batas dan Luas	19
1.2. Iklim	19
1.2.1. Tipe iklim	22
1.2.2. Tipe curah hujan	24
1.2.3. Temperatur udara	27
1.3. Geologi	28
1.4. Geomorfologi dan Fisiografi	29
1.5. Tanah	34
1.6. Penggunaan Lahan	40
BAB II POTENSI SUMBERDAYA AIR DAERAH PENELITIAN	43
2.1. Airtanah	43
2.1.1. Keterdapatan airtanah	43
2.1.2. Debit airtanah	46
2.1.3. Kualitas airtanah	50
2.2. Mataair	52
2.2.1. Keterdapatan mataair	53
2.2.2. Luah mataair	53
2.2.3. Kualitas mataair	56
2.3. Air Permukaan	57
2.3.1. Debit air permukaan	57
2.3.2. Kualitas air permukaan	59
2.4. Air Hujan	61



2.4.1. Keterdapatan Air Hujan	60
2.4.2. Potensi Air Hujan	61
2.4.2. Kualitas Air Hujan	64
BAB III KONDISI DEMOGRAFI PENDUDUK, KONDISI AIR MINUM DAN KEBUTUHAN AIR MINUM	64
3.1. Kondisi Demografi Penduduk	64
3.1.1. Jumlah penduduk	64
3.1.2. Kepadatan penduduk	65
3.1.3. Proyeksi jumlah penduduk	67
3.2. Kondisi Air Minum	69
3.2.1. Pengertian air minum	69
3.2.2. Sumber air minum	69
3.2.3. Cara mendapatkan air minum	71
3.2.4. Syarat kualitas air minum	73
3.3. Kebutuhan Air Minum Penduduk	73
3.3.1. Kebutuhan air minum pada waktu ini	74
3.3.2. Kebutuhan air minum pada masa yang akan datang	75
BAB IV PEMILIHAN SUMBER AIR TIAP KECAMATAN	78
4.1. Pemilihan Sumber Air	78
4.2. Penilaian Potensi Sumberdaya Air Untuk Penyediaan Air Minum	83
4.3. Pemilihan sumber Air untuk Penyediaan Air Minum Tiap Kecamatan	85
4.4. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka	89
BAB V EVALUASI	93
5.1. Potensi Sumberdaya Air	93
5.1.1. Airtanah	93
5.1.2. Air permukaan	94
5.1.3. Mataair	96
5.1.4. Air hujan	97
5.2. Kebutuhan Air Minum Penduduk	97
5.3. Pemilihan Sumber Air Alternatif	98
5.4. Usulan Prioritas Pembangunan Sarana Air Bersih	100
KESIMPULAN	105
SARAN	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	110



DAFTAR TABEL

Tabel.	Halaman
Tabel 1.1. Tipe Iklim di Stasiun Penakar Hujan . . .	24
Tabel 1.2. Nilai Q dan Tipe Curah Hujan	27
Tabel 1.3. Temperatur Udara Rata-Rata Bulanan Daerah Kabupaten Majalengka	28
Tabel 2.1. Data Beberapa Sumur Artesis di Basin Cikijing	44
Tabel 2.2. Nilai Transmivitas Daerah Majalengka . .	49
Tabel 2.4. Klasifikasi Mataair Berdasarkan Besar Debit Menurut Klasifikasi Meinzer	54
Tabel 2.5. Potensi dan Penyebaran Mataair Tiap Kecamatan Di Kabupaten Majalengka	55
Tabel 2.6. Debit Minimum Di Beberapa Bendung Sungai Di Kabupaten Majalengka	59
Tabel 2.7. Potensi Air Hujan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Majalengka	62
Tabel 3.1. Tingkat Kepadatan Penduduk Di Kabupaten Majalengka	65
Tabel 3.2. Tingkat Pertumbuhan Dan Perkiraan Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan Di Kabupaten Majalengka Tahun 1993 Sampai 2015	66
Tabel 3.3. Perkiraan Kebutuhan Air Minum Penduduk Tiap Kecamatan Di Kabupaten Majalengka Tahun 1993 Sampai 2015	76-77
Tabel 4.1. Pemilihan Sumber Air Dan Persaingan Pemakai	82
Tabel 4.2. Sistim Penilaian Potensi Sumberdaya Air Untuk Penyediaan Air Minum	83-84
Tabel 4.3. Hasil Penilaian Potensi Sumberdaya Air Untuk Penyediaan Air Minum Kabupaten Majalengka	85



Tabel 4.3. Kreteria Umum Pelayanan Sistim Non Perpipaan	91
Tabel 5.1a. Hasil Penilaian Prioritas Pembangunan Sarana Air Bersih Tiap Kecamatan Di Kabupaten Majalengka	100
Tabel 5.1b. Hasil Penilaian Prioritas Pembangunan Sarana Air Bersih Tiap Kecamatan Di Kabupaten Majalengka	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1. Peta Lokasi Daerah Penelitian. Skala 1 : 250.000	20
Gambar 1.2. Peta Administrasi Kabupaten Majalengka Skala 1 : 250.000	21
Gambar 1.3. Batas tipe iklim Af, Am, dan Aw Daerah Majalengka.	23
Gambar 1.4. Skema penentuan tipe hujan menurut Schmidt dan Ferguson	25
Gambar 1.5. Peta Zone Curah Hujan Kabupaten Majalengka Skala 1 : 250.000	26
Gambar 1.6. Peta Hidrogeologi Kabupaten Majalengka Skala 1 : 250.000	31
Gambar 1.7. Peta Fisiografi Daerah Majalengka Skala 1 : 1.000.000.	32
Gambar 1.8. Peta Jenis Tanah Kabupaten Majalengka Skala 1 : 250.000	39
Gambar 1.9. Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Majalengka Skala 1 : 250.000	41
Gambar 2.1. Peta Kedalaman Muka Airtanah Kabupaten Majalengka Skala 1:250.000	47
Gambar 2.2. Peta Penyebaran Airtanah Payau Kabupaten Majalengka Skala 1 : 250.000	48
Gambar 3.1. Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten Majalengka Skala 1 : 250.000	68
Gambar 3.2. Peta Sumber Air Minum Kabupaten Majalengka Skala 1 : 250.000	72



Gambar 4.1. Peta Pelayanan Air Bersih Kabupaten Majalengka	92
Gambar 5.1. Peta Prioritas Pembangunan Sarana Air Bersih Kabupaten Majalengka Skala 1 : 250.000	104



DAFTAR PETA

Peta No.	Halaman
1. Peta Lokasi Sampel Air Kabupaten Majalengka Skala 1 : 100.000.	
2. Peta Potensi Sumberdaya Air Untuk Penyediaan Air Minum Kabupaten Majalengka Skala 1 : 100.000. .	
3. Peta Mintakat Sumber Air Minum Kabupaten Majalengka Skala 1 : 100.000.	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Curah Hujan Bulanan di Stasiun Penakar Hujan Daerah Majalengka Tahun 1977 - 1983	L1-1
2. Penampang Litologi Sumur Bor di Kabupaten Majalengka	L2-10
3. Hasil Perhitungan Debit airtanah Di Beberapa Tempat Pada Daerah Penelitian	L3-16
4. Hasil Analisa Sampel Air Daerah Penelitian	L4-18
5. Hasil Pengamatan Sumber-sumber Air Pada Daerah Penelitian	L5-23
6. Hasil Pengukuran Air Permukaan di Beberapa Bendung Sungai Daerah Majalengka	L6-26
7. Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan di Kabupaten Majalengka tahun 1969 sampai 1993	L7-34
8. Hasil Wawancara Kebutuhan Air Minum Rata-Rata Penduduk Kabupaten Majalengka	L8-38
9. Standart Air Baku Untuk Air Minum dari Departemen Kesehatan Tahun 1980	L9-44